

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁵⁷

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 63-64

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 14

teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya.

Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi).⁵⁹

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 4

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal.38

Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, atau sering disebut dengan variabel output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶¹

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget* (X)
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar dan perilaku peserta didik (Y)

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.⁶² Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

⁶² Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 58

merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁶³

Menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁶⁴ Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah MI Roudlotut Thalibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 294.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁵ Sampel dari penelitian ini, peneliti mengambil siswa seluruh kelas VI A yang berjumlah 19 siswa.

3. Sampling

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁶⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.53

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 81

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁶⁶ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni *Probabiliti Sampling* dan *Nonprobabiliti Sampling*. *Probabiliti Sampling* adalah sebuah teknik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁷ *Nonprobabiliti Sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁸

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probabiliti Sampling* jenis *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶⁹ Dalam penelitian ini kelas yang diambil hanya satu kelas yaitu kelas VI A dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas yang mempunyai siswa cukup berprestasi di kelasnya, sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

⁶⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

⁶⁷ Fanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 20

⁶⁸ *Ibid....*, hal. 29

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 122

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Penggunaan <i>Gadget</i> ⁷⁰	Internal	Penggunaan <i>gadget</i> lebih dari 3 jam dalam sehari	-	1	1
		Penggunaan <i>gadget</i> sekitar 3 jam dalam sehari	2	-	1
		Penggunaan <i>gadget</i> kurang dari 3 jam dalam sehari	3	-	1
Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> ⁷¹	Eksternal	Menjadi pribadi yang tertutup	-	4,5,6	3
		Kesehatan terganggu	-	7,8	2
		Gangguan tidur	-	9,10, 11,12	4
		Suka menyendiri	-	13,14	2
		Penyakit mental	-	15,16, 17	3
		Agresif	-	18,19	2

⁷⁰ Julianto Simanjuntak, *Mengenal Monster Pribadi -- Seni Pemulihan Diri Sendiri dari Trauma, Emosi Negatif, dan Kebiasaan Buruk*, (Jakarta: Yayasan PELIKAN Indonesia, 2013)

⁷¹ Unoviana Kartika, *10 Alasan Anak Perlu Lepas dari Gadget*. Diakses dari health.kompas.com/read/2014/05/12/1640161/10. Alasan. Anak. Perlu .Lepas. dari. Gadget pada tanggal 14 Desember 2018 pukul 12.30 WIB

		Adiksi	-	20,21	2	
Minat Belajar ⁷²	Internal	Rasa suka atau ketertarikan terhadap yang dipelajari	22,23, 24, 25,26	-	5	
		Keinginan siswa untuk belajar	27,28, 29	-	3	
		Perhatian terhadap pembelajaran	30,31, 32	-	3	
		Keterlibatan atau partisipan peserta didik dalam pembelajaran	33,34, 35,36	-	4	
Perilaku Peserta didik ⁷³	Perilaku Keagamaan ⁷⁴	Shalat	37,38, 39,40	-	4	
			-	41,42, 43	3	
	Perilaku Sosial ⁷⁵	Hubungan dengan orang lain (orang tua, saudara, guru, teman)	44,45, 46,47	-	4	
			48,49	-	2	
	Perilaku terhadap diri sendiri ⁷⁶	Merawat diri sendiri	50,51	-	2	
			Disiplin	52,53	-	2
			Bertanggung jawab	54,55	-	2

⁷² Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 125

⁷³ Herri Zan Pieter dan Namora Lamongga Lubis, *Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2010), hal. 27

⁷⁴ Supardi, Teuku Aminuddin, *Manajemen Dan Pembangunan Masyarakat: Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 12-17

⁷⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hal. 65

⁷⁶ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta didik dan bimbingan belajar*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 67

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam . meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷⁷

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket(*Kuisisioner*)

Menurut Sugiyono, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁹

Penggunaan skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 102

⁷⁸ Sugiyono, Op.,Cit. hal.199

⁷⁹ *Ibid*, hal. 134

beberapa indikator variabel dan dapat dijadikan acuan menyusun item-item instrumen pertanyaan.

Diharapkan dengan menggunakan angket dapat memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan, karena responden hanya menjawab dengan menggunakan *checklist* (√) pada kolom yang disediakan. Untuk itu peneliti memberikan kriteria pada yang dipilih melalui skala *Likert*.

Tabel 3.1

Pernyataan Sikap		Positif	Negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	KD	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁸⁰ Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang ada pada lokasi penelitian, meliputi data pendidik dan tenaga kependidikan, data jumlah siswa, daftar nama siswa kelas VI A serta nilai Rapot Semester ganjil. Juga Denah lokasi,

⁸⁰ *Ibid*, hal. 219

data staf, dan sarana prasarana di sekolah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Instrumen yang baik (berupa tes maupun non tes) harus valid dan reliabel.⁸¹ Sebelum digunakan dalam penelitian, tes terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas agar tes yang digunakan benar-benar dipercaya untuk mengukur variabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan dapat berupa bilangan, angka, atau disebut data kuantitatif, juga dapat berupa keterangan bilangan atau disebut data kualitatif.⁸² Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data hasil post tes yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VI A MI Roudlotut Tholibin Banjarejo serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁸³ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 122

⁸² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 3

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal 172

memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁸⁴

Dari pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data-data yang bersumber pada:

- a. Sumber data primer penelitian ini adalah data peserta didik VI A MI Roudlotut Tholibin melalui angket (kuesioner)
- b. Sumber data sekunder penelitian ini berupa hasil dokumentasi dari data peserta didik, dan dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.⁸⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Dalam pengertian psikologis, Observasi atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 137

⁸⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 9

pengecap.⁸⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi tentang berbagai hal, yaitu observasi untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MI Roudlotut Thalibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mencari data di lapangan.

2. Pedoman Angket

Angket atau Kuisisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁸⁷ Angket atau kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan mengenai masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁸⁸ Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).hal. 198

⁸⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 221

⁸⁸ *Ibid*, hal. 219

tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik, serta foto ketika penelitian sedang berlangsung, denah lokasi, data staf, dan sarana prasarana di sekolah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. `

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Checking data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.⁸⁹ Hasil *checking* berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

2. *Editing data*

Data diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali dengan cara dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.⁹⁰

3. *Coding data*

⁸⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), hal. 124

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 125

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.⁹¹

4. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisa data, khususnya analisis statistik dan komputer.⁹²

1. Uji Instrumen

Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 1 dosen.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi product moment (r_{xy}) Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas dengan

⁹¹ *Ibid.*, hal. 126

⁹² *Ibid.*, hal. 129

⁹³ Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13

menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25.0 for Windows*.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25.0 for Windows*

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliable.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal ataupun tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukanya parametrik-test. Model data yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan ketentuan normal jika Sign. Atau probabilitas $> 0,05$. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25.0 for Windows.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 25 untuk melakukan uji komologrov smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal
- b) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (minat belajar dan perilaku peserta didik) apakah memiliki

tingkat pengaruh yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.⁹⁴

Dalam uji Homogenitas ini mempunyai dua kriteria sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Varian

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji Uji Levene, Uji Levene uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.

b. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks variabel varian/covarian dapat dilihat dari hasil uji Box.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:⁹⁵

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Sedangkan analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistika uji

⁹⁴ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133

⁹⁵ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika...*, hal.134

Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat, masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁹⁶ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁹⁷ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.

⁹⁶ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158

⁹⁷ *Ibid*, hal. 158